

Analisis Pengelolaan Kas Kecil Dalam Mendukung Efektivitas Operasional Pada Perusahaan Umum Damri Kantor Cabang Manado

Rafael Yura Niomba¹, Jerry Sonny Lintong², Selvie Joice Nangoy³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

E-mail: rafaelniomba25@gmail.com¹, Jerrylintong@polimdo.ac.id², selvienangoy25@gmail.com³

Article History:

Received: 15 Juni 2026

Revised: 18 Agustus 2026

Accepted: 05 September 2026

Keywords: Kas Kecil, Efektivitas Operasional, Pengendalian Internal, COSO, Perusahaan Umum DAMRI

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan kas kecil dalam mendukung efektivitas operasional pada Perusahaan Umum DAMRI Kantor Cabang Manado. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Umum DAMRI Kantor Cabang Manado telah menerapkan sistem imprest dalam pengelolaan kas kecil dengan pembagian tugas yang jelas. Namun, ditemukan beberapa kendala yaitu pencatatan transaksi yang belum konsisten, kelengkapan bukti transaksi yang belum lengkap, keterlambatan pengisian kembali dana, serta faktor human error. Berdasarkan analisis komponen COSO, perusahaan perlu meningkatkan komponen monitoring dan informasi komunikasi. Pengelolaan kas kecil yang baik berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional, efisiensi biaya, dan ketertiban administrasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pengawasan berkala, konsistensi pencatatan, dan evaluasi prosedur untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menuntut setiap organisasi atau perusahaan, khususnya badan usaha milik negara untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Kas adalah salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Karena kas yang menunjang keberhasilan sebuah perusahaan dan seperti kita tahu Bersama kas berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas operasional sebuah perusahaan Kas bersifat likuid (Feibiola Palit, Wenny A. Ginting, 2025) Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana dalam jumlah besar, tetapi juga mencakup pengelolaan dana operasional sehari-hari yang bernilai relatif kecil namun memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Salah satu unsur penting dalam pengelolaan keuangan tersebut adalah kas kecil (*petty cash*).

Perusahaan Umum DAMRI sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa transportasi darat memiliki aktivitas operasional yang tinggi setiap harinya. Dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut, perusahaan memerlukan dukungan dana yang cepat

dan fleksibel untuk membiayai berbagai kebutuhan seperti pembelian BBM bus, biaya konsumsi rapat, kebutuhan administrasi, serta pengeluaran kecil lainnya yang bersifat mendesak.

Berdasarkan hasil observasi awal, Perusahaan Umum DAMRI Kantor cabang Manado menggunakan metode imprest dalam pencatatan kas kecil. Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan kas kecil. Permasalahan tersebut antara lain keterlambatan dalam proses pengisian kembali dana kas kecil, kelengkapan bukti transaksi yang belum sepenuhnya tertib, serta pencatatan yang belum dilakukan secara konsisten. Kondisi ini berpotensi menimbulkan selisih antara saldo fisik dan saldo pencatatan, serta memperlambat proses administrasi keuangan. Jika kondisi tersebut tidak segera diperbaiki, maka dapat berdampak pada terganggunya efektivitas operasional perusahaan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan operasional yang bersifat mendesak.

Dampak dari pengelolaan kas kecil yang kurang optimal tidak hanya terbatas pada aspek administrasi, tetapi juga dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ketidaktepatan pencatatan dapat menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat, sehingga manajemen mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan. Selain itu, lemahnya pengendalian internal atas kas kecil berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kesalahan maupun penyalahgunaan dana. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan, maka dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap sistem pengelolaan keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengelolaan kas kecil dan kaitannya dengan efektivitas operasional. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah & Harahap, 2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem imprest yang disertai pengendalian internal yang memadai mampu meningkatkan ketertiban administrasi kas kecil. Selanjutnya, penelitian (Fitriani et al., 2022) apabila suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan runtut, entitas tersebut akan mudah mengalami kecurangan ataupun penyelewengan untuk kepentingan suatu kelompok atau pribadi. (Adawiyah et al., 2023) pengendalian yang tidak efektif dalam suatu organisasi dapat memberi celah adanya niat untuk melakukan kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi organisasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai pengelolaan kas kecil dan pengendalian internal. Perbedaannya adalah penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada peran pengelolaan kas kecil dalam mendukung efektivitas operasional pada Perusahaan Umum DAMRI Kantor Cabang Manado. Kesenjangan dalam penelitian ini terletak pada belum adanya kajian yang secara spesifik menganalisis hubungan antara pengelolaan kas kecil dan efektivitas operasional pada perusahaan jasa transportasi milik negara di tingkat cabang.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya menganalisis secara mendalam prosedur pengelolaan kas kecil yang diterapkan di Perum DAMRI Kantor Cabang Manado serta mengevaluasi efektivitas operasional kas kecil berdasarkan komponen pengendalian internal menurut COSO. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang bersifat praktis dan aplikatif bagi perusahaan. Dengan adanya evaluasi tersebut, perusahaan dapat meningkatkan ketertiban administrasi, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mendukung terciptanya operasional yang lebih efektif dan efisien.

LANDASAN TEORI

Kas Kecil

Kas kecil (*petty cash*) merupakan sejumlah dana yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran rutin yang bernilai relatif kecil dan membutuhkan

penanganan cepat. Kas kecil digunakan untuk memfasilitasi pembayaran atau pengeluaran dalam jumlah kecil, yang biasanya tidak dibayar dengan menggunakan cek seperti biaya yang berhubungan dengan proses produksi, biaya dinas, dan biaya konsumsi (Kurniawati et al., 2025). Kas kecil adalah sejumlah dana yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dengan nilai relatif kecil. selanjutnya menurut (Aminanti & Ludmilla, 2025) kas kecil merupakan elemen penting dalam sistem keuangan perusahaan. Dana ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional yang sifatnya rutin dan bernilai kecil, seperti pembelian alat tulis kantor, konsumsi rapat, hingga ongkos transportasi harian.

Sistem Pengelolaan Kas Kecil

Sistem pengelolaan kas kecil adalah seperangkat prosedur, kebijakan, dan mekanisme pengendalian yang dirancang untuk mengatur penggunaan, pencatatan, penyimpanan, serta pengawasan dana kas kecil dalam perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran kecil yang terjadi dapat dipertanggungjawabkan secara tepat dan sesuai dengan prinsip pengendalian internal.

Secara umum, terdapat dua metode pengelolaan kas kecil yaitu, sistem fluktuatif dan sistem imprest. Menurut (Kurniawati et al., 2025) metode Fluktuatif yaitu sistem kas kecil dengan saldo kas yang berubah-ubah berdasarkan pengeluaran, pencatatan metode ini dilakukan secara langsung berdasarkan uang dari kas kecil yang keluar. Sedangkan metode Imprest adalah sistem kas kecil dengan saldo tetap yang secara berkala diisi ulang sesuai dengan jumlah pengeluaran yang sudah dituangkan dalam bukti lengkap. Sistem imprest lebih banyak digunakan karena memudahkan pengawasan dan pengendalian, dalam konteks pengendalian internal sistem ini lebih efektif karena membantu meminimalkan risiko penyimpangan. Menurut (Savsvubun, Regina V. et al., 2021) sistem kas kecil yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan pengelapan kas.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut (Hasanah et al., 2024) Sistem pengendalian internal adalah prosedur dan kebijakan untuk melindungi kekayaan perusahaan dari segala tindakan yang buruk seperti penyalahgunaan, memastikan informasi dalam perusahaan akurat, dan serta memastikan peraturan, hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen dalam perusahaan telah dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh karyawan. Selanjutnya menurut (Hanifah et al., 2023) sistem pengendalian internal merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan operasionalnya, menjaga akuntabilitas, dan mencegah kecurangan. Dimana yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan.

Efektivitas Operasional

Efektivitas operasional adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara tepat dan efisien. Menurut (Kadek Indah Kusuma Dewi, A.A. Ngurah Mayun Narindra, 2023) efektivitas merupakan suatu keadaan yang menyatakan keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka perusahaan tersebut dinyatakan telah berjalan secara efektif. Selanjutnya menurut (Nugraha &

Ningsih, 2022) Efektivitas merupakan kemampuan untuk menentukan tujuan yang memadai melakukan hal yang tepat seperti sasaran perusahaan, pihak pelaksana, fasilitas pendukung, pelaksanaan kegiatan, dan hasil. Dalam perusahaan jasa transportasi, efektivitas operasional sangat dipengaruhi oleh kelancaran dukungan administrasi dan keuangan, termasuk persediaan kas kecil untuk memenuhi kebutuhan mendesak.

Hubungan Pengelolaan Kas Kecil Dengan Efektivitas Operasional

Pengelolaan kas kecil yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, mempercepat proses administrasi, dan mendukung kelancaran aktivitas operasional. Sedangkan pengelolaan yang kurang tertib dapat menyebabkan keterlambatan operasional dan menurunkan kinerja perusahaan. Menurut (Rizkiyansyah et al., 2021) dalam melaksanakan pengelolaan kas kecil, perlu adanya pengawasan yang searah agar dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat kepada manajemen, sehingga dalam pelaksanaan operasional perusahaannya dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, serta dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Sitasari, 2022) Sebuah penelitian yang telah memilih untuk dilakukan secara kualitatif memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat dalam sebuah kejadian. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai proses pengelolaan kas kecil pada perusahaan. Metode ini disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang di kaji, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang valid dan relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Menurut (Heni Julalika Putri, 2025) Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data secara alami tanpa adanya intervensi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Wawancara, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengelolaan Kas Kecil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Umum DAMRI Cabang Manado, diketahui bahwa perusahaan menggunakan metode dana tetap (imprest fund system) dalam pengelolaan kas kecil. Proses pengelolaan kas kecil dimulai dari permintaan dana oleh yang membutuhkan, kemudian dilakukan persetujuan oleh pihak yang berwenang yang dimana pihak yang berwenang tersebut adalah manager keuangan lalu atas persetujuan dari manager keuangan dana akan dikeluarkan oleh bendahara atau kasir perusahaan.

Secara umum, pengelolaan kas kecil pada Perusahaan Umum DAMRI Cabang Manado telah berjalan cukup baik karena perusahaan telah memiliki prosedur dan pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan dana kas kecil. Adanya prosedur tersebut membantu perusahaan dalam mengontrol penggunaan dana operasional yang bersifat rutin dan nominal kecil.

Kendala Pengelolaan Kas Kecil

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancaranya yang dilakukan peneliti, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pengelolaan kas kecil. Ada beberapa kendala yang penulis temukan antara lain yaitu pencatatan transaksi yang belum dilakukan secara konsisten. Dalam beberapa kondisi, pencatatan transaksi tidak langsung dilakukan setelah transaksi terjadi sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan atau ketidaksesuaian data. Selain itu, masih ditemukan bukti transaksi yang belum lengkap sehingga dapat menyulitkan proses pemeriksaan dan pertanggungjawaban penggunaan dana. Kendala lainnya yang penulis temui yaitu keterlambatan dalam proses pengisian kembali dana kas kecil. Keterlambatan tersebut dapat mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan karena beberapa kebutuhan operasional tidak dapat dipenuhi secara cepat ketika dana kas kecil belum tersedia. Selain itu, faktor human error juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan pencatatan dalam pengelolaan kas kecil.

Analisis Berdasarkan Komponen COSO

Berdasarkan analisis menggunakan komponen COSO, diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan beberapa unsur pengendalian internal.

Tabel 1. Evaluasi Komponen COSO pada Pengelolaan Kas Kecil

No	Komponen COSO	Kondisi Saat Ini	Tingkat Implementasi
1	Lingkungan Pengendalian	Pembagian tugas dan tanggung jawab cukup jelas	Baik
2	Manajemen Risiko	Belum memiliki prosedur mitigasi risiko terstruktur	Perlu Peningkatan
3	Aktivitas Pengendalian	Bukti transaksi digunakan sebagai dasar pencatatan	Cukup Baik
4	Informasi dan Komunikasi	Komunikasi antar bagian masih perlu diperkuat	Perlu Peningkatan
5	Monitoring	Pengawasan dan evaluasi berkala belum maksimal	Perlu Peningkatan

Sumber: Data Olahan, 2026

1. Komponen Lingkungan Pengendalian: Perusahaan telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab yang cukup jelas dalam pengelolaan kas kecil. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang mengajukan permintaan, pihak yang menyetujui, dan pihak yang mengeluarkan dana.
2. Komponen Manajemen Risiko: Perusahaan telah menyadari adanya risiko kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan dana, namun belum memiliki prosedur mitigasi risiko yang terstruktur.
3. Komponen Aktivitas Pengendalian: Perusahaan telah menggunakan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan dan pertanggungjawaban penggunaan dana. Namun kelengkapan bukti transaksi masih perlu ditingkatkan.
4. Komponen Informasi dan Komunikasi: Perusahaan masih perlu meningkatkan ketelitian dalam penyampaian dan pencatatan informasi keuangan agar data yang dihasilkan lebih

akurat. Komunikasi antar bagian terkait pengelolaan kas kecil masih perlu diperkuat.

5. Komponen Monitoring: Perusahaan masih perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan kas kecil. Monitoring yang belum maksimal dapat menyebabkan kesalahan pencatatan atau keterlambatan dalam proses administrasi tidak segera diketahui dan diperbaiki.

Pengaruh Pengelolaan Kas Kecil Terhadap Efektivitas Operasional

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan. Pengelolaan kas kecil yang baik dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dengan cepat, memperlancar aktivitas administrasi, serta meningkatkan efisiensi penggunaan dana perusahaan. Sebaliknya, apabila pengelolaan kas kecil tidak dilakukan dengan baik maka dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan dan menimbulkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Tabel 2. Indikator Efektivitas Operasional

Indikator	Deskripsi	Dampak Pengelolaan Kas Kecil
Kelancaran Operasional	Ketersediaan dana untuk kebutuhan mendesak	Keterlambatan pengisian dana mengganggu operasional
Efisiensi Biaya	Kontrol pengeluaran operasional kecil	Pencatatan tidak konsisten menyebabkan pemborosan
Ketertiban Administrasi	Pencatatan dan dokumentasi yang tertib	Bukti transaksi tidak lengkap mengurangi akurasi laporan

Sumber: Data Olahan, 2026

Efektivitas operasional pada Perusahaan Umum DAMRI Kantor Cabang Manado dapat diukur melalui tiga indikator utama:

1. Kelancaran Operasional: Pengelolaan kas kecil yang tepat memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional yang mendesak seperti pembelian BBM, konsumsi rapat, dan kebutuhan administrasi. Keterlambatan pengisian kembali dana kas kecil dapat mengganggu kelancaran operasional.
2. Efisiensi Biaya: Pengelolaan kas kecil yang tertib membantu perusahaan mengontrol pengeluaran operasional dalam jumlah kecil yang seringkali terabaikan namun berdampak signifikan terhadap total biaya operasional.
3. Ketertiban Administrasi: Pencatatan yang konsisten dan bukti transaksi yang lengkap mendukung terciptanya ketertiban administrasi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan, ketelitian pencatatan, serta konsistensi dalam penerapan prosedur pengelolaan kas kecil agar efektivitas operasional perusahaan dapat lebih optimal. Selain itu, evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dan meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kas kecil pada Perusahaan Umum DAMRI Kantor Cabang

Manado telah menggunakan metode imprest dengan prosedur dan pembagian tugas yang jelas. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, yaitu pencatatan transaksi yang belum konsisten, kelengkapan bukti transaksi yang belum lengkap, keterlambatan pengisian kembali dana, serta faktor human error.

Berdasarkan analisis komponen COSO, perusahaan telah menerapkan komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian dengan cukup baik, namun perlu meningkatkan komponen monitoring serta informasi dan komunikasi. Pengelolaan kas kecil yang efektif berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional, efisiensi biaya, dan ketertiban administrasi perusahaan.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal bagi perusahaan: (1) meningkatkan konsistensi pencatatan transaksi dengan menerapkan pencatatan langsung setelah transaksi terjadi; (2) memastikan kelengkapan bukti transaksi sebagai dasar pertanggungjawaban; (3) menjadwalkan pengisian kembali dana kas kecil secara rutin untuk menghindari keterlambatan; (4) melakukan evaluasi dan pengawasan berkala terhadap pengelolaan kas kecil; dan (5) memberikan pelatihan kepada petugas terkait untuk meminimalkan human error.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1331–1342. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606>
- Aminanti, R. D., & Ludmilla, R. (2025). *Analisis Persepsi Karyawan terhadap Efektivitas Penerapan Metode Fluktuatif dalam Pengelolaan Kas Kecil pada CV Vindo Jaya Perkasa Tinjauan Pustaka*. 02(03), 1699–1705.
- Fadilah, H., & Harahap, R. D. (2022). Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil pada Kantor UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(2), 30–34. <https://doi.org/10.37676/jambd.v1i2.2248>
- Feibiola Palit, Wenny A. Ginting, D. H. U. H. L. K. (2025). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Vokasi*. 1(September), 211–225.
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). *PENGELUARAN KAS PADA RSUD SUNGAI RUMBAI*. 2(1), 62–75.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Hasanah, F. R., Lestningsih, A. S., & Dewi, I. K. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil (Petty Cash) Pada Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Timur manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk mempermudah sebuah badan usaha Semua perusahaan baik swasta maupun pemerintah mem. *Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 1–11. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i4.1329>
- Heni Julalika Putri, S. M. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Kadek Indah Kusuma Dewi, A.A. Ngurah Mayun Narindra, N. M. W. P. (2023). PENERAPAN KAS KECIL (PETTY CASH) GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(Volume 2 Nomor 1, Mei 2023), 236–242. e-journal.unmas.ac.id

-
- Kurniawati, I., Sains, U., Jl, A., No, S., & Tengah, J. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (Petty Cash) Menggunakan Metode Fluctuation Fund sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT . New March Semarang tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha , memperbaiki untuk kegiat. 2*(November).
- Nugraha, D. B., & Ningsih, W. (2022). *Jurnal Wacana Ekonomi Pengaruh Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektifitas. 21.*
- Rizkiyansyah, A., Rahim, S., Hajering, H., & Ahmad, H. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Perusahaan. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v4i1.508>
- Savsavubun, Regina V., David P.E.Saerang, & Hendrik Gamaliel. (2021). Analisis sistem kas kecil (petty cash) pada perusahaan listrik negara (persero) unit induk pembangunan sulawesi bagian utara. *Jurnal EMBA*, 9(4), 904–912.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif Forum Ilmiah. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf